



Dinkes Berikan Vaksin Antisipasi Penyakit Meningitis

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja akan melakukan pendampingan khusus kepada para jemaah calon haji (JCH) dari Kota Jogja yang akan berangkat 25 Mei mendatang. Pemeriksaan mulai screening hingga pemberian vaksin untuk antisipasi tertularnya penyakit meningitis. "Kami memang melakukan screening tahap awal, biasanya satu tahun sebelum berangkat akan dilakukan," ujar Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja Lana Unwanah, kemarin (10/5).

Dari screening tersebut apabila ditemukan jemaah yang kurang sehat, akan dianjurkan untuk melakukan kontrol rutin. Selanjutnya, menjelang keberangkatan nantinya juga akan dicek kembali kondisi kesehatan dan kebugarannya. "Nanti akan diadakan pemeriksaan posbiundu khusus bagi para jemaah haji," tuturnya.

Lana juga menyampaikan saat ini para jemaah tidak diwajibkan untuk vaksin Covid-19. Namun pihaknya tetap meng-



AGUNG DWI PRAKOSO/RADAR JOGJA

PELAYANAN:
 Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah saat memberikan keterangan.



Kami sediakan vaksin meningitis gartis dan vaksinasi di puskesmas wilayah."

LANA UNWANAH

Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja

anjurkan para jemaah untuk melengkapi vaksin khususnya booster. Hal tersebut dilakukan karena saat di Tanah Suci berbau dengan jutaan jemaah yang berasal dari berbagai negara. Potensi tertularnya penyakit kemungkinan relatif tinggi seperti penyakit meningitis. "Kami sediakan vaksin meningitis gar-

tis dan vaksinasi di puskesmas wilayah," tandasnya.

Saat ini JCH dari Kota Jogja banyak ditemukan penyakit seperti hipertensi, kolesterol, dan diabetes. Untuk penyakit menular belum ditemukan dan kebanyakan karena gaya hidup atau pola makan yang kurang baik. Vaksin influenza memang disediakan, tetapi tidak diwajibkan. Kalau jemaah mau mengakses bisa, tetapi memang pembayaran mandiri.

Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kanwil Kemenag Kota Jogja Muhammad Tahrir mengatakan jumlah JCH Kota Jogja didominasi lansia. Usia paling tua 89 tahun dan termuda 18 tahun. JCH tahun ini meningkat s dibanding tahun lalu, yakni dari 353 JCH pada 2023 menjadi 391 tahun ini. **(oso/din/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005